

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat kelancaran membaca Al-Quran sebesar 54%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS*, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,001 atau $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa kelas X MAN Trenggalek.

2. Kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat kelancaran membaca Al-Quran sebesar 44%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS*, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,001 atau $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa kelas X MAN Trenggalek.

3. Berdasarkan uji hipotesis pada bab sebelumnya tadarus Al-Quran secara terbimbing 54% terhadap kelancaran membaca Al-Quran

siswa, dan tadarus Al-Quran secara mandiri 44% terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa.

4. Variabel bebas kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing dan kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat kelancaran membaca Al-Quran siswa sebesar 18%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,001 atau $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing, dan kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri terhadap kelancaran membaca Al-Quran siswa kelas X MAN Trenggalek. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kebiasaan tadarus Al-Quran secara terbimbing akan meningkatkan nilai variabel terikat kelancaran membaca Al-Quran sebesar 0,255, dan variabel bebas kebiasaan tadarus Al-Quran secara mandiri akan meningkatkan nilai variabel terikat sebesar 0,149.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Hendaknya sekolah bisa lebih menghimbau kepada semua siswa yang jarang melakukan kegiatan tadarus Al-Quran untuk melaksanakan tadarus. Dan yang masih belum istiqomah menjalankan tadarus, untuk lebih istiqomah menjalankan tadarus Al-Quran, dengan cara melakukan kegiatan diskusi atau mengaji kitab yang membahas tentang keutamaan tadarus Al-Quran, hikmah, dan fadilahnya.

2. Bagi Guru

Seyogyanya lebih dapat menghimbau dan membimbing para siswa khususnya bagi yang jarang tadarus, agar dapat membiasakan untuk mengikuti kebiasaan tadarus Al-Quran, serta menambah kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan karakter religius siswa. Sehingga para siswa memiliki karakter religius yang tinggi, serta dengan kebiasaan tadarus Al-Quran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa menjadi lancar.

3. Bagi Siswa

- a. Bagi siswa yang belum terbiasa menjalankan kegiatan tadarus Al-Quran hendaknya dapat menjalankannya.
- b. Bagi siswa yang sudah menjalankan tadarus Al-Quran hendaknya ditingkatkan lagi keistiqomahannya, akan semakin baik lagi jika mempunyai target dalam tadarus Al-Quran.

4. Bagi Sekolah Lain

Diharapkan bagi sekolah lain menjadikan apa yang telah tertulis diatas sebagai contoh pemikiran dan pelaksanaan bagi perkembangan mutu kegiatan proses belajar mendekatkan dri kepada Allah.

5. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian seacara lebih intensif dan lengkap agar pembaca lebih bersemangat dalam membacanya.